

Analisa Sosial Media Facebook Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Perilaku Remaja Di Sma Negeri 3 Kota Sorong

Nur Hidayah¹, Dwi Khusnia²

¹²Program Studi Sosiologi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

Email : nurhidayasman@gmail.com. dwikhusnia@gmail.com

ABSTRAK

Interaksi sosial yang biasa dilakukan di facebook jika terjadi terus menerus secara perlahan akan merubah perilaku remaja. Tujuan Penelitian ini ialah untuk mengetahui analisa dan hubungan sosial media facebook terhadap pola interaksi sosial dan perilaku remaja. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pengembangan keilmuan yang berorientasi pada interaksi sosial dan perilaku remaja pengguna sosial media facebook. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan penyajian tabulasi data. Pengambilan Sampel dengan teknik *Quota Sampling* dimana peneliti mengambil 100 responden dengan menyebarkan kuesioner di SMA Negeri 3 Kota Sorong. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 97% siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong memiliki akun facebook, pola interaksi sosial yang digunakan di facebook adalah berkomunikasi, bekerjasama, & pernah mengalami konflik. Siswa juga merasakan dampak positif yaitu memiliki banyak teman baru serta informasi cepat diterima negative dari facebook ialah menyita waktu belajar dan menjadi malas. namun siswa tak mengalami kecanduan facebook. mereka juga tidak mengabaikan orang sekitar ketika menggunakan facebook.

Kata Kunci : Facebook, Interaksi Sosial, Perilaku Remaja

ABSTRACT

Social conversations that are usually done on Facebook if done continuously will be updated. The purpose of this study was to study the analysis and social media relations of facebook on patterns of social interaction and adolescence. The usefulness of this research is to contribute and knowledge to the community about scientific development oriented to social interaction and social users of Facebook social media. The method used is a qualitative research method with presentation tabulation data. Sampling using the Quota Sampling technique where the researcher took 100 respondents by distributing questionnaires in Sorong City 3 High School. This study concludes that 97% of Sorong City 3 High School students have a Facebook account, the pattern of social interaction used on Facebook is communicating, communicating, & having experienced conflict. Students also get positive results by having new friends and quickly receiving negative information from Facebook and taking time to learn and become lazy. But students don't need to be addicted to Facebook.

Keywords : *Facebook, Social Interaction, Youth Behavior*

PENDAHULUAN

Proses sosial selalu terjadi dalam kehidupan masyarakat, bentuk proses sosial tersebut misalnya interaksi sosial. Pada era modernisasi ini interaksi sosial tidak hanya terjadi di dunia nyata, tetapi juga di dunia maya sehingga ada pendapat tentang masyarakat nyata dan masyarakat maya. Keseringan orang mengakses situs-situs sosial media membuat kita kehilangan waktu yang bermanfaat, kebingungan antara dunia maya dan dunia nyata, mengikuti gaya-gaya yang ada di sosial media, stress jika tidak membuka sosial media. Hal ini dapat membatasi seseorang untuk berinteraksi di dunia nyata. Salah satunya penggunaan sosial media facebook. Kebanyakan orang menggunakan facebook untuk mengupdate aktifitas sehari-harinya dan mengupload foto-foto kegiatan yang sudah diabadikan dengan kamera untuk dibagikan ke dunia maya, untuk mencari teman, menjadi sarana promosi, untuk sarana diskusi, untuk menjalin hubungan. Pada situs facebook tersebut terdapat opsi like, komentar serta bagikan sehingga para pengguna facebook bisa saling berkomentar dan menyampaikan pendapatnya. Pola interaksi yang terbentuk dapat menjadi candu pada setiap orang sehingga membuat pengguna facebook akan membuka situs ini

tiap menitnya hanya untuk melihat *newsfeed* ataupun *notification*.

Kebiasaan berinteraksi lewat facebook di zaman teknologi telah menjadi perilaku sehari-hari bagi masyarakat pecandu sosial media. Salah satunya para remaja, remaja rela menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mengunjungi situs sosial media seperti facebook, tanpa mengetahui alasan yang sesungguhnya. Facebook juga membuat setiap orang termasuk remaja sekarang dan masyarakat cenderung bersifat individual. Secara logika, situs facebook membuat kita bisa berinteraksi dengan orang lain yang belum kita kenal tetapi melalui dunia maya. Facebook juga bisa menjauhkan kita yang sedang duduk berdekatan menjadi jauh namun, menjadi akrab pada orang yang sedang berjauhan dalam berkomentar di situs facebook.

Kegemaran berinteraksi melalui facebook ini semakin lama akan berpengaruh pada perkembangan psikologis bagi siapa saja yang menggunakannya, dan akan berpengaruh pula terhadap tingkat aktivitas mereka dalam berkomunikasi dengan sesamanya. Keseringan penggunaan facebook yang dilakukan remaja terkadang tidak terkontrol dan memunculkan konflik di dunia nyata. Pada remaja mereka sedang

mencari tuntutan hidup, oleh karena itu orang tua seharusnya sangat berperan penting dalam hal mendidik anak dan mengajari anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada masa remaja, cenderung terjadi pergolakan emosional dalam diri remaja. Kecenderungan ini merupakan kondisi yang memperihatinkan karena ditinjau dari usia sekolah, di usia yang masih labil mereka seharusnya terbiasa untuk bergaul dan berkomunikasi secara langsung dengan teman atau orang lain. Dengan kebiasaan mereka yang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan berkomunikasi melalui media, otomatis waktu yang mereka gunakan untuk berinteraksi secara langsung akan berkurang.

Selain itu banyaknya kasus-kasus pada remaja yang bermula dari facebook mulai dari menjauhkan remaja pada interaksi dunia nyata yang sesungguhnya. Remaja pada kebanyakan tidak bisa mengontrol emosi yang mengakibatkan konflik. Kaburnya remaja oleh orang yang baru kenal di facebook hingga berujung pemerkosaan sampai pembunuhan. Begitupula yang terjadi di Kota Sorong, sebagai kota termaju di tanah Papua tak terlepas dari kemajuan masyarakatnya khususnya remaja. Mereka telah akrab

dengan facebook setiap aktifitas yang dilakukannya sehari-hari selalu dibagikan di facebook. Penelitian ini akan di laksanakan pada remaja yang berada di SMA Negeri 3 Kota Sorong, sekolah ini adalah salah satu sekolah yang sudah di kenal oleh masyarakat Sorong dan sekitarnya, dimana kemajuan teknologinya seperti adanya ruangan laboratorium komputer, wifi sebagai penghubung internet dan menurut sumber dari SMA Negeri 3 Kota Sorong itu sendiri mengatakan bahwa sebagian besar para siswa-siswinya memiliki berbagai macam fasilitas yang menunjang penggunaan layanan jejaring sosial, seperti facebook. Kemudahan mengakses internet ataupun facebook yang dilakukan siswa saat ini cukup dengan menggunakan hp saja, memudahkan siswa berkomunikasi dengan teman-temannya. Tak urung siswa juga menghabiskan waktu mereka yang seharusnya digunkan untuk belajar malah mereka gunakan untuk terus menerus mengakses facebook.

SMA Negeri 3 Kota Sorong juga menyatakan siswa-siwi terdiri dari banyak suku, ekonomi, sosial & budaya. Keheterogenenan siswa ini membuat pola perilaku masing-masing siswa berbeda-beda. Seperti siswa yang berekonomi tinggi memiliki fasilitas yang lebih dari yang lain

mempunyai kesempatan mengakses terus menerus media sosial. Tak jarang juga siswa menggunakan facebook untuk menghina, menyinggung temannya. Tanggapan siswa terhadap hinaan juga bermacam-macam, siswa yang memiliki pemikiran yang keras akan cenderung marah-marah dan memaki hal ini akan menimbulkan konflik antar siswa. Keterbukaan informasi di facebook juga dapat menimbulkan perubahan yang cepat terhadap perilaku siswa. Fenomena yang terjadi ini sudah sepatutnya untuk dikaji, sebelum generasi yang akan membangun bangsa ini menjadi generasi yang acuh tak acuh terhadap sesamanya. Agar para remaja menggunakan sosial media, terutama facebook sebagaimana mestinya dan tidak menjadi candu. Maka penelitian ini merumuskan masalah yang akan diteliti yakni bagaimana analisa sosial media facebook terhadap pola interaksi dan perilaku remaja di SMA Negeri 3 Kota Sorong dan Apa hubungan sosial media facebook terhadap pola interaksi dan perilaku remaja di SMA Negeri 3 Kota Sorong

METODE

Jenis penelitian yang di gunakan yakni kualitatif yang kemudian

dikuantitatifkan. Dalam metode penelitian ini diharap untuk dapat memperoleh data– data, informasi– informasi ataupun hal–hal yang berhubungan dengan analisa sosial media facebook terhadap pola komunikasi dan perilaku remaja. Adapun sumber data yang diperoleh adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Populasi dari penelitian ini sendiri adalah seluruh siswa-siswi SMA Negeri 3 Kota Sorong dengan jumlah 962 orang (data: 2016), sedangkan Sampel dari penelitian ini adalah beberapa siswa – siswi SMA Negeri 3 Kota Sorong yang berada di kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 16 orang, di kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 orang, di kelas XII IPS 2 dengan jumlah siswa 33 orang, XII IPS 3 dengan jumlah siswa 17 orang. teknik pemilihan sampel kuota (*Quota Sampling*) atau berdasarkan jumlah. Sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, Teknik wawancara, dan penyebaran kuesioner. kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sosial Media Facebook Terhadap Pola Interaksi & Perilaku Remaja

Dalam deskripsi data ini Penulis mengambil data dari jumlah sampel siswa sebanyak 100 siswa. Penulis

menyajikannya dengan tabelulasi data langsung kemudian dipresentasikan serta mendeskripsikan hasil wawancara bersama siswa. Berikut deskripsi responden yang penulis klasifikasikan pada Jenis Kelamin dan Kelas yang diambil sampel penelitian.

Tabel 1
Siswa Yang Mengetahui Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	99	99 %
2	Tidak	1	1%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab mengetahui tentang facebook adalah 99 %, sedangkan yang menjawab tidak hanya 1%. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong mengetahui tentang facebook.

Tabel 2
Siswa yang mempunyai akun facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	97	97 %
2	Tidak	3	3%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, november 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab memiliki akun facebook sebanyak 97 %, sedangkan yang menjawab tidak 3%. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong banyak yang memiliki akun facebook.

Tabel 3

Siswa yang sering membuka facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	89	89 %
2	Tidak	11	11%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab sering membuka facebook memiliki presentase 89 %, sedangkan yang menjawab tidak

sebanyak 11%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong mereka sering membuka situs facebook.

Tabel 4

Siswa Yang Sering Berkomunikasi Melalui Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	73	73 %
2	Tidak	27	27%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab sering berkomunikasi melalui facebook ialah 73 %, sedangkan yang menjawab tidak hanya 27%. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong menggunakan facebook sebagai tempat untuk berkomunikasi.

Tabel 5

Siswa Yang Pernah Bekerjasama Melalui Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	21	21%
2	Tidak	78	78%
3	Data eror	1	1%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab pernah bekerjasama

di facebook hanya 21 %, sedangkan yang menjawab tidak pernah bekerjasama 78%,

serta terdapat 1% data eror karena responden tidak menjawab alternatif pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa

siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong tidak menggunakan facebook sebagai media untuk bekerjasama.

Tabel 6
Siswa Yang Pernah Berkonflik Melalui Facebook.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	28	28%
2	Tidak	70	70%
3	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab pernah berkonflik di facebook presentasinya hanya 28 %, sedangkan yang menjawab tidak pernah berkonflik sebesar 70%, serta data eror 2% karena responden tidak menjawab

alternatif pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong kebanyakan tidak mengalami konflik selama mereka menggunakan facebook.

Tabel 7
Orang tua/kerabat yang mengetahui akun facebook siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	92	92%
2	Tidak	7	7%
3	Data eror	1	1%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab orang tua/kerabat mengetahui akun facebook mereka sebanyak 92 %, sedangkan akun facebook siswa yang tidak diketahui orangtua/kerabat hanya 7%, serta data

eror 1% karena responden tidak menjawab alternatif pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong yang memiliki facebook diketahui oleh orang tua/kerabat siswa tersebut.

Tabel 8
Siswa Mulai Mengetahui Facebook Sejak

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sejak SMP	65	65%
2	Sejak SMA	9	9%
3	Lainnya	13	13%
4	Data eror	3	3%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab mengetahui facebook sejak SMP sekitar 65 %, sejak SMA 9%, dan jawaban Lainnya yang rata-rata diisi oleh responden sejak SD, serta data eror 3% karena responden tidak menjawab alternatif yang

ada. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong mengetahui facebook sejak mereka sudah duduk di bangku SMP, ini menunjukkan siswa telah lama mengetahui facebook.

Tabel 9
Waktu Kepemilikan Akun Facebook Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-11 bulan	3	3%
2	1tahun-<3 tahun	34	34%
3	3tahun-<5 tahun	25	25%
4	>5 tahun	36	36%
5	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab kepemilikan akun facebook selama 0-11 bulan adalah 3%, selama 1 tahun - <3 tahun sebanyak 34%, siswa yang memiliki akun selama 3 tahun - <5 tahun yaitu 25%,akun facebook >5 tahun sebesar 36%, dan data eror 2% data eror ini dikarenakan ada siswa yang tak memiliki fcebook jadi tidak menjawab alternatif pertanyaan. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong telah memiliki akun facebook selama >5 tahun dengan presentase 36% dan 1 tahun - <3 tahun presentase 34% mengingat samel yang diambil dari kelas XII & XI. Kesmpulannya ketika siswa mengetahui tentang facebook siswa langsung membuat akun facebook.

Tabel 10

Alasan Siswa Membuat Akun Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Mengikuti tren	15	15%
2	Berinteraksi Sosial	22	22%
3	Mencari Informasi	17	17%
4	Media hiburan	25	25%
5	Eksistensi diri	0	0%
6	Mencari Teman	21	21%
7	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa alasan siswa membuat akun facebook yang menjawab mengikuti tren berpresentase 15 %, Berinteraksi Sosial 22%, Mencari informasi 17 %, media hiburan 25%, Eksistensi diri 0%, Mencari teman 21% dan

data eror 2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membuat akun facebook mempunyai beberapa alasan yaitu interaksi sosial, media hiburan & mencari teman dikarenakan jumlah presentase ketiga alasan tersebut mencapai diatas 20%.

Tabel 11

Jumlah Teman Facebook Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-500	20	20%
2	501 - 2000	32	32%
3	2001 – 4000	22	25%
4	>4000	24	24%
5	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki jumlah teman di facebook antara 0-500 sebesar 20%, teman facebook 501-2000 sebanyak 32%, teman facebook 2001-4000 32%, teman facebook 2001-4000 sebanyak 25%, teman facebook

didas >4000 sebesar 24% dan data eror 2%. Hal ini berarti jumlah teman facebook siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong antara 501-2000 setelah mereka menggunakan facebook berkisar 1-3 tahun dan >5 tahun.

Tabel 12
Kriteria Teman Di Akun Facebook Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Teman dunia nyata	46	46%
2	Teman dunia maya	42	42%
3	Saudara	8	8%
4	Data eror	4	4%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Dari tabel diatas dijelaskan kriteria teman facebook teman dunia nyata berpresentase 46%, teman dunia nyata 42% , saudara 8% dan data eror 8 %. Hal ini menunjukkan kriteria teman facebook

siswa dari 500-2000 teman yang ada kebanyakan adalah teman dunia nyata walaupun perbedaan dengan teman dunia maya hanya berbeda presentase 4%.

Tabel 13

Hal Yang Dilakukan Siswa Ketika Membuka Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Update status/Foto/Sharring	44	44%
2	Chatting/berkomentar	11	11%
3	Membaca artikel	19	19%
4	Mencari informasi	22	22%
5	Game Online	0	0%
6	Data eror	4	4%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Berdasarkan data tabel diatas ada beragam aktifitas siswa yang dilakukan update staus/Foto/sharing sebanyak 44%, chatting/berkomentar sebanyak 11%, membaca artikel 19%, mencari informasi 22%, game onlin 0% dan data eror 4%. Hal

ini menunjukkan bahwa siswa menggunakan facebooknya untuk aktifitas update status, update foto dan sharring yang dibuktikan dengan presentase responden sebesar 44% dari 100 responden.

Tabel 14

Bentuk Komunikasi Yang Dilakukan Siswa di Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Chatting	63	63%
2	Berkomentar	26	26%
3	Diskusi	3	3%
4	Telepon/Video Call	3	3%
5	Data eror	5	5%
	Jumlah	100	100%

Menurut data tabel di atas bentuk komunikasi yang dilakukan siswa di facebook dengan chatting adalah 63%, Saling berkomentar 26%, diskusi 3%

telepon/video call 3% dan sisanya 5% adalah data eror. Dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis komunikasi yang dilakukan siswa di facebook adalah chatting.

Tabel 15
Media Yang Digunakan Siswa Untuk Mengakses Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Hp	87	87%
2	Tablet	7	7%
3	Komputer/laptop	3	3%
4	Data eror	3	3%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menjawab Hp sebagai media yang digunakan untuk mengakses facebook sebanyak 87%, menggunakan tablet 7%, menggunakan

komputer 3%, dan data eror 3%. Kesimpulannya siswa mengakses facebook dengan media hp, karena fitur-fitur yang semakin beragam selain digunakan untuk telepon ataupun sms.

Tabel 16
Alasan Siswa Menggunakan Facebook Untuk Berkomunikasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Efektif & Efisien	21	21%
2	Praktis	31	31%
3	Banyak teman menggunakan	44	44%
4	Lainnya	0	0%
5	Data eror	4	4%
	Jumlah	100	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab efektif & efisien sebagai alasan menggunakan facebook untuk komunikasi ialah 21%, praktis 31%, banyak teman yang menggunakan 44% dan alasan lainnya 0%, serta ada data eror sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa alasan siswa menggunakan facebook untuk

alat komunikasi adalah karena banyak teman yang menggunakan dengan presentase 44%.

Hubungan Sosial Media Facebook terhadap Pola Interaksi Sosial dan Perilaku Remaja

Pada era serba internet remaja tak terlepas dengan media sosial khususnya

facebook, seperti siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong. Facebook telah menjadi bagian dari kehidupan mereka, setiap aktifitas mereka selalu di bagikan melalui facebook. Di bawah ini merupakan tabel deskripsi

data dan hasil wawancara hubungan sosial media facebook terhadap pola interaksi sosial dan perilaku remaja di SMA Negeri 3 Kota Sorong.

Tabel 17
Pentingnya Facebook Bagi Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	58	58%
2	Tidak	42	42%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Data tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab facebook penting bagi mereka adalah 58 %, sedangkan yang menjawab tidak berbeda tipis dengan

presentase 42%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong menyatakan bahwa facebook penting bagi mereka.

Tabel 18
Facebook Memberikan Pengaruh Terhadap Kehidupan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	25	25%
2	Tidak	74	74%
3	Data eror	1	1%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab facebook mempengaruhi kehidupan siswa hanya 25%, sedangkan yang menjawab facebook tidak memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka cukup tinggi yaitu 74%, serta data

eror 1% karena responden tidak menjawab alternatif pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong tidak terpengaruh dengan adanya facebook.

Tabel 19
Siswa Yang Merasa Diciekkkan Orang Disekitar Ketika
Orang Tersebut Mengakses Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	32	32%
2	Tidak	66	66%
3	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab merasa diciekkkan orang sekitar ketika orang tersebut menggunakan facebook yaitu 32%, sedangkan yang menjawab tidak diciekkkan orang sekitar dua kali lipat dari jawaban ya yaitu 66%,

serta data eror 2% karena responden tidak menjawab alternatif pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 3 Kota Sorong tidak mengabaikan orang sekitar ketika mereka mengakses facebook.

Tabel 20
Jumlah Akun Facebook Yang Dimiliki Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	1	47	47%
2	2	26	26%
3	3	28	28%
4	>3	7	7%
5	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Tabel diatas dijelaskan siswa yang menjawab jumlah akun facebook 1 adalah 47%, jumlah akun facebook 2 adalah 26%, jumlah akun facebook 3 adalah 28%, dan jumlah akun facebook >3 ialah 7%

sedangkan sisanya 2% merupakan data eror. Ditarik kesimpulan bahwa jumlah akun facebook siswa hanya 1, meskipun ada beberapa yang memiliki facebook lebih daripada 1.

Tabel 21
Frekuensi Siswa Mengakses Facebook Dalam Sehari

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-4 kali	62	62%
2	5-10 kali	17	17%
3	11-15 kali	4	4%
4	>15 kali	15	15%
5	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi siswa mengakses facebook selama sehari 1-4 kali berpresentase 62%, 5-10 berpresentase 17%, 11-15 kali berpresentase 4% dan siswa yang mengakses >15 kali sehari sebesar 15% sisanya adalah data eror sebanyak 2%.

Berdasarkan penjelasan frekuensi siswa mengakses facebook sehari 1-4 kali karena presentasinya lebih dari setengah jumlah responden yaitu 62%, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong masih dalam taraf wajar karena tidak terlalu sering.

Tabel 22

Waktu Yang Digunakan Siswa Untuk Mengakses Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	5-15 menit	42	42%
2	16-30 menit	29	29%
3	46menit – 1jam	5	5%
4	>1 jam	32	32%
5	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelelitian, November 2016)

Berdasarkan data diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab menggunakan waktunya 5-15menit untuk mengakses facebook ialah 49%, 16-30 menit ialah 29%, 46 menit-1 jam ialah 5% dan diatas 1 jam sebesar 32%. Hal ini

menunjukkanbahwa waktu yang digunakan siswa untuk mengakses facebook selama 5-15 menit dengan frekuensi 1-4 kali sehari. Dari penjelasan ini siswa tidak terlalu banyak menghabiskan waktu yang dimiliki untuk terus-terus mengakses facebook.

Tabel 23

Tempat Yang Biasa Digunakan Siswa Mengakses Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Rumah	73	73%
2	Sekolah	8	8%
3	Warnet	1	1%
4	Lainnya	14	14%
5	Data eror	4	4%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelelitian, November 2016)

Dari data diatas dijelaskan bahwa siswa menjawab rumah yang biasa digunakan untuk mengakses facebook ialah 73%, di sekolah 8%, di warnet 1%, Lainnya

sebesar 14% yang diisi oleh respoden dengan jawaban dimana saja ketika mereka tersambung wifi dan 4 % data eror. Dapat disimpulkan bahwa siswa mengakses

facebook dirumah dengan besar presentase 73%.

Tabel 24
Siswa Biasa Berkomunikasi Di Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Teman	83	83%
2	Orang Tua	2	2%
3	Kerabat	7	7%
4	Orang baru dikenal	3	3%
5	Data eror	5	5%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang menjawab biasa berkomunikasi di facebook yaitu teman dengan presentase 83%, Orang tua 2%, Kerabat 7%, Orang

baru dikenal 3% dan terdapat data eror sebesar 5%, sehingga hal ini menunjukkan bahwa siswa biasa berkomunikasi di facebook dengan teman.

Tabel 25
Yang Dialami Siswa Jika Tidak Membuka Facebook

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
1	Biasa saja	82	82%
2	Cemas/Gelisah	16	16%
3	Lainnya	0	0%
4	Data eror	2	2%
	Jumlah	100	100%

(Sumber Data Penelitian, November 2016)

Menurut tabel di atas yang dialami siswa ketika tidak membuka facebook menjawab biasa saja ialah 82%, merasa cemas/gelisah 16%, lainnya 0% dan data eror 2%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami apa-apa ketika mereka tidak membuka facebook, sehingga siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong tidak mengalami perilaku kecanduan terhadap facebook.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap siswa siswi SMA Negeri 3 Kota Sorong, khususnya siswa-siswi kelas XI IPS & XII IPS maka penulis menarik kesimpulan. 1) Sebanyak 97% siswa memiliki akun facebook. Interaksi yang dilakukan siswa dalam facebook diantaranya komunikasi, kerjasama & pernah mengalami konflik. Facebook telah memberikan stimulus pada

siswa perkataan negatif dari pengguna lain, ini menyebabkan perilaku siswa suka berkata kotor dari stimulus yang di berikan pengguna lain, siswa menjadi pemalas belajar maupun aktifitas. Facebook juga memberikan dampak positif seperti halnya memudahkan proses sosial, mempermudah mendapat & mempercepat informasi. Dampak negatif juga dialami siswa antara lain; menghabiskan waktu dan uang, melihat pornografi. 2) Facebook juga cukup penting bagi siswa namun, siswa SMA Negeri 3 Kota Sorong tidak memiliki perilaku kecanduan terhadap facebook. Dari interaksi yang sering terjadi di facebook siswa mengalami perubahan sikap antara lain; berperilaku lebih mandiri, bersemangat, menjadi malas dan menjadi penyendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Risna., 2014. *Pengaruh Sosial Media Facebook Pada Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mu'allimin Islamiyah Darul Abror Bekasi*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: diterbitkan.
- Ayu Septian, dkk., 2014. *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial terhadap perilaku Online Bullying Pada Remaja Dengan Metode Analisis Regresi Faktor*. Universitas Islam Indonesia. 504 -18.
- Basrowi dan Suwandi., 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bungin, Burhan., 2011. *Penelitian Kualitatif*. Kencana: Jakarta.
- _____, 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana: Jakarta.
- Heny Nurmandia. 2013. *Hubungan Antara Kemampuan Sosialisasi Dengan Kecanduan Jejaring Sosial*. *Jurnal Penelitian Psikologi*. IX. (2) 107-109.
- Johnson, D.P. 1986. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Terjemahan Robert MZ Lawang. Gramedia: Jakarta.
- Konsultasi Skripsi., 2013. *Tabulasi (Online)* cendekiaskripsi.blogspot.co.id/2013/04/tabulasi_3449.html (diakses pada tanggal 12 Desember 2016).
- Nurul, Annisa., 2013. *Pengaruh Blackberry Messenger Terhadap Interaksi Sosial Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru*. Universitas Riau. 1-13.
- Paramudita, Linanda. 2014. *Perilaku Komunikasi Masyarakat Pada Tradisi Nyadranan (Bersih Desa) di Desa Karang Tengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk*. Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Ampel Surabaya: diterbitkan.
- Ritzer, Gorge, 2004. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Silalahi, Ulber., 2010. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama: Jakarta.

Singarimbun dan Sofyan Effendi., 1989.
Metode Penelitian Survey. LP3ES:
Jakarta.

Slamet Mulyana., 2009. Teori Difusi
Inovasi.(Online)<https://wsmulyana.wordpress.com/tag/everett-m-rogers/>
(diakses pada tanggal 22 Juni 2016).

SMA Negeri 3 Kota Sorong., 2016.
Struktur Smanti (Online)
<http://sman3kotasorong.sch.id/profil-smanti/struktur-organisasi/> (diakses
pada tanggal 8 Desember 2016).

Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada:
Jakarta.

Sosiologi Ada., 2016. *Cara Melakukan Tabulasi Data Riset Penelitian*
(Online)
sosiologiada.blogspot.co.id/2016/03/cara-melakukan-tabulasi-data-ri-set.html
(diakses pada tanggal 28 Desember 2016).

Syam. Nina. 2009., *Sosioogi Komunikasi*.
Humaniora: Bandung.

Wikipedia Bahasa Indonesia., 2015.
Facebook. (Online)
<https://id.wikipedia.org/wiki/Facebook>
(diakses pada tanggal 9 Juni 2016).

Wikipedia Bahasa Indonesia., 2015. *Media Sosial*. (Online)
https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial (diakses pada tanggal 8 Juni 2015).